

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen atau percobaan (experimental research) adalah suatu penelitian dengan melakukan percobaan (experiment), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:50).

#### **B. Populasi Dan Sampel Populasi**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penelitian atau objek yang diteliti. (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:115). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 51 Krui, Pesisir Barat Tahun 2023, dengan jumlah keseluruhan populasi 60 siswa/siswi.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:115). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono,2021:134). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang yang merupakan siswa/siswi kelas V SDN 51 Krui, Pesisir Barat Tahun 2023.

#### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### a) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Krui, Pesisir Barat Tahun 2023.

##### b) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. (Soekidjo Notoatmodjo,2014:103).

Variabel pada penelitian ini adalah :

- 1) Buah bengkoang.
- 2) Debris indeks (DI) pada siswa/siswi kelas V SDN 51 Krui, Pesisir Barat Tahun 2023.

#### E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data primer merupakan data yang didapat dari pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran.  
Dalam penelitian ini, data primer yaitu data pemeriksaan debris indeks.
2. Data sekunder meliputi biodata siswa/siswi.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini antara lain :

- |  |             |
|--|-------------|
| a) Lembar pencatatan kebersihan gigi dan mulut | : 60 lembar |
| b) Buah bengkoang                              | : 15 buah   |
| c) Alat timbangan                              | : 1 buah    |
| d) Alat yang digunakan (alat oral diagnostik)  | :           |
| a. Sonde                                       | : 2 buah    |
| b. Kaca mulut                                  | : 2 buah    |
| e) Masker                                      | : 1 kotak   |
| f) Disclosing solution                         | : 1 botol   |
| g) Tissue                                      | : 1 kotak   |
| h) Alat tulis                                  | :           |
| a. Pensil                                      | : 2 buah    |
| b. Penghapus                                   | : 2 buah    |
| c. Papan alas                                  | : 2 buah    |

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan pemeriksaan secara langsung terhadap objek yang akan di teliti dengan langkah sebagai berikut :

1. Persiapan :

- a. Persiapan surat izin penelitian.
- b. Persiapan petugas dan instrumen alat penelitian.

2. Proses :

1. Identifikasi subjek, meliputi : nama, usia, dan jenis kelamin.
2. Memeriksa debris indeks responden.

Dalam melaksanakan pemeriksaan Debris Indeks terhadap responden, peneliti dibantu oleh 1 orang mahasiswa/i jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes tanjung karang dengan tugas sebagai berikut : 2 orang (termasuk peneliti) melakukan pemeriksaan, melakukan pencatatan hasil pemeriksaan, dan melakukan sterilisasi alat menggunakan alkohol swab.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni tahun 2023, pemeriksaan dilakukan di SDN 51 Krui, Pesisir Barat.

1. Sebelum dilakukan penelitian, responden terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang maksud dan tujuan penelitian.
2. Melakukan pemeriksaan awal debris indeks terhadap responden sebelum mengunyah bengkoang.
3. Responden mengunyah bengkoang yang telah disiapkan peneliti.
4. Jumlah konsumsi sebanyak 50 gram bengkoang.
5. Buah bengkoang dikunyah didalam mulut sebanyak 32 kali.
6. Melakukan pemeriksaan akhir setelah mengunyah buah bengkoang.
7. Data hasil pemeriksaan diinput kedalam komputer dan diolah dalam bentuk tabel.

## H. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari kuisioner terstruktur, dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). (Soekidjo Notoatmodjo, 2014:174). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut :

### 1. Editing

Melakukan pengecekan atau pengoreksian status kebersihan gigi dan mulut yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul itu tidak lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

### 2. Transferring

Pengolahan data dilakukan secara manual, kemudian data yang telah diperoleh disusun secara manual dan dipindahkan ke komputer.

### 3. Tabulasi

Membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diperoleh, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, yaitu debris indeks dan data berupa identitas responden tabel sebagai berikut :

- a) Tabel hasil pemeriksaan debris indeks.
- b) Tabel identitas responden.

## I. Analisa Data

### a. Analisis Univariate

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Pada penelitian ini, menghasilkan data distribusi hasil pemeriksaan debris indeks siswa/siswi kelas V SDN 51 Krui Pesisir Barat Tahun 2023.

Menghitung persentase (Arikunto,2021), yaitu :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besaran presentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah total responden

b. Analisis Bevariate

Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisa bivariate yang dilakukan pada dua variable yang berhubungan, yaitu efektivitas mengunyah buah bengkoang terhadap penurunan debris indeks. Dengan menggunakan uji wilcoxon yaitu pengujian pada dua sampel yang berhubungan. (Santoso, 2006:65)

Nilai debris dimasukkan dan dianalisis yang dapat dilakukan dengan uji wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS pada komputer untuk melihat efektivitas sebelum dan sesudah mengunyah buah bengkoang terhadap debris indeks.